BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Bank memiliki peranan penting dalam perekonomian, termasuk kedalamnya Bank Syariah. Bank Syariah mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1992, pada awalnya Bank Syariah diragukan sistem operasionalnya, tetapi akhirnya Bank Syariah mampu membuktikan eksistensinya dan mengalami kemajuan setelah Indonesia mengalami krisis moneter yang cukup mengkhawatirkan pada tahun 1997 sangat signifikan atas terpuruknya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia telah berada pada ambang kehancuran ekonomi, hampir semua sektor ekonomi pengalami pertumbuhan negatif. Kondisi terparah ditunjukkan oleh sektor perbankan yang merupakan penyambung dari krisis moneter di Indonesia. Pertumbuhan perbankan Syariah yang pesat mendapatkan respon yang positif dari para praktisi bisnis, pemerintahan, perguruan tinggi, dan masyarakat. Perkembangan ini telah menstimulasi pertumbuhan institusi-institusi keuangan syariah lainnya. Hal ini juga yang akan mampu mendorong sektor riil ekonomi dan memberikan konstribusi kepada perekonomian nasional

Bank Muamalat salah satu Bank syariah yang memiliki keunggulan dalam sistem bagi hasilnya, sistem tersebut memiliki keuntungan bagi kedua belah pihak, karena adanya kesepakatan (akad) yang dibuat, rugi atau untung akan di

tanggung bersama baik pihak Bank dan nasabah debitur maupun kreditur. Dengan ketentuan bagi hasil yang telah ditetapkan.

Jenis – jenis pembiayaan pada perbankan syariah adalah musyarakah, mudharabah, ijarah, murabahah, istishna, dan sebagainya. Dalam hal ini, Bank Muamalat Indonesia (BMI) Kantor Cabang Pembatu Salman memberikan beberapa pelayanan kepada nasabahnya, dan salah satunya adalah Pengajuan Umrah. Produk tersebut memberikan fasilitas berupa layanan umrah dan dana talangan umrah bagi masyarakat atau dalam hukum islam bisa disebut dengan Ijarah. Produk Umroh tersebut merupakan Produk baru di Bank Muamalat, ini bertujuan untuk mewujudkan keinginan masyarakat yang ingin berangkat umrah namun belum mampu karena terbentur kendala keuangannya. Disini Bank Muamalat bisa memfasilitasi pengajuan paket umrah ke pihak ketiga (Agensi Perjalanan) untuk memesan tempat atasnama nasabah, kemudian pembayaran bisa dengan autodebet melalui buku tabungan nasabah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba untuk Menganalisis Sistem Kelayakan Pemberian Dana Talangan. Oleh karena itu penulis mengambil judul "**Analisis Sistem Informasi Pemberian Pembiayaan Umrah"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Masih lambatnya pemerolehan data dari pihak pihak terkait seperti dari nasabah dan Bank Indonesia.
2. Banyaknya tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengajuan pembiayaan umrah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Pengajuan Pembiayaan Umrah yang sedang bejalan di Muamalat.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sistem pembiayaan dana umrah yang sedang berjalan di Bank Muamalat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun untuk mengurangi kesalahan – kesalahan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Pembahasan mengenai proses dana talangan untuk nasabah Bank Muamalat yang terdaftar di kantor Cabang Salman.
2. Asumsi dana untuk 2 (dua) orang atau calon umrah.
3. Dana talangan umroh dibatasi (plafon) hingga Rp. 35.000.000,00 per nasabah dengan jadwal angsur yang akan ditentukan sesuai akad.

4. Tidak membahas kesepakatan dana dan jadwal dengan pihak travel agent.
5. Jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan kegiatan kerja praktek ini di Bank Muamalat yang bertempat di Jln. Gelap Nyawang no 4 Bandung untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan laporan kerja praktek.

Waktu penelitian dilaksanakan di Bank Muamalat yaitu selama 1 bulan mulai dari tanggal 4 – 29 Juli.

No.	Aktifitas	Juli 2011																			
		4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	28	29
1	Pengenalan Lingkungan Kerja	■	■																		
2	Menginput data anggota kowaba			■	■																
3	Mendata tutup yayasan				■	■	■	■	■												
4	Mendata arsip deposito						■	■	■	■	■										
5	Mendata pelunasana nasabah											■	■								
6	Menginput data pby umrah					■	■	■						■	■	■					
7	Rekonsiliasi kowaba																			■	■
8	Menginput data asuransi madani																■	■			
9	Menyusun laporan																		■	■	■